


KAW

 PERPUSTAKAAN	MUJIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Diterima	28 SEP 2009
Inventarisasi	418/TA/HD.9/2009
Klasifikasi	: 720 HA 09
Subyek	: Architecture

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)**

**PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

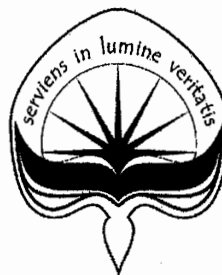
**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**HELENA RATIH HERDINI**

**NPM: 05.01.12208**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2009**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA**

Yang disetujui dan disetujui oleh:

**HELENA RATHI HERDINI**

**NPM: 05.01.12208**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal *16 September 2009*

dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penyelesaian rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Anna Pudianti, MSc

Ch. Evi Utami Mediastika, ST, Ph. D

Yogyakarta

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS  
TEKNIK

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Helena Ratih Herdini

NPM : 05.01.12208

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

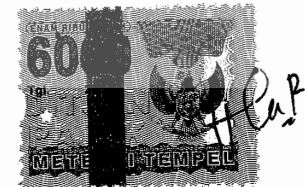
Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 September 2009

Yang Menyatakan,



HELENA RATIH HERDINI



## ABSTRAKSI

Anak muda sebagai simbol kreativitas dan semangat memberikan gejalak dalam kehidupan dunia baik dalam perkembangan ilmu dan teknologi maupun dalam gaya hidup, dimana anak muda yang selalu ingin mencipta memerlukan satu wadah dalam menciptakan dunianya yang semakin maju. Salah satu kegiatan yang ada untuk mengasah kegiatan anak muda ini adalah dengan menciptakan film. Untuk permulaan film yang diciptakan adalah film independen atau film pendek. Hal ini dikarenakan keterbatasan biaya dan ilmu penegetahuan.

Untuk membuat sebuah film yang berkualitas benar-benar dibutuhkan belajar, baik secara teknis maupun non-teknis. Keadaan semacam ini menyebabkan dan mengharuskan para calon penerus perfilman Indonesia ini untuk terus berjuang. Pada era ini, negara yang industri film di anggap maju bisa dipastikan mempunyai beberapa sekolah film yang bagus. Permasalahan muncul di saat negara kita mempunyai banyak anak muda yang sangat konsen untuk menjadi seorang pembuat film tetapi hanya memiliki jumlah sekolah film yang sangat terbatas.

Wadah pendidikan dan pelatihan juga dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas serta ketrampilan mereka dalam mengolah dan menciptakan karya seni berupa film. Salah satu wadah yang dapat menampung kegiatan sinematografi secara formal adalah Institut Sinematografi Yogyakarta.

Pada Institut Sinematografi di Yogyakarta untuk menentukan variasi ekspresi dari film yang diambil dalam sebuah cerita film harus melalui beberapa tahapan yang harus dilalui diantaranya pengenalan, konflik, klimaks, anti klimaks, penyelesaian. Alur yang ada mengacu pada jenis film dan karakter film yang ingin diciptakan, karena dengan adanya jenis film maka alur yang muncul akan berbeda dan cerita yang muncul akan memiliki kesan dan emosi (genre mood film) yang berbeda pula.

Pada bangunan Institut Sinematografi Yogyakarta ini pula dapat ditransformasikan ekspresi genre film tersebut melalui pendekatan tatanan ruang luar bangunan itu sendiri. Pada tahapan ini penggunaan transformasi variasi ekspresi dalam sebuah film yang diterapkan pada ekspresi tata ruang luar dan dalam bangunan dengan tujuan dapat merangsang daya kreatif para mahasiswa sinematografi yang sedang belajar di Institut Sinematografi Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus di surga yang Maha Mulia, karena berkat segala rahmat, karunia, dan perlindungan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah penulisan Tugas Akhir yang berjudul INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA ini dengan baik.

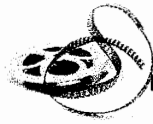
Adapun karya ilmiah penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusinya (materil dan moril) selama proses penulisan ini berlangsung, antara lain kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberikan berkat, rahmat, kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, mengabulkan doa dan menerangi disetiap langkahku, yang selalu ku-pegang "Tuhan, apapun yang aku inginkan apabila aku bersungguh-sungguh Engkau akan mengabulkan-Nya, dan jangan jadikanku angkuh atas itu".
2. Bapakku, FX.Amanto Rahardjo. dan Ibuku, Lucia Purwanti yang telah membesarkanku dan mendidikku. Selalu memberikan semua kebutuhanku. Yang menemaniku dan mencintaiku semenjak aku dilahirkan. Betapa suatu keajaiban dari Tuhan, Tanpa mereka aku takkan bisa hidup.
3. Kakakku Lukas Bimo Pramono., ST, yang selalu mendorongku, memberi motivasi, dan selalu menyayangiku, yang menegurku saat malas dan lepas kontrol atas studiku.
4. Ibu Ir. Anna Pudianti., MSc., selaku Dosen Pembimbing pertama dan dosen STARS 7 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan banyak masukan dalam penyusunan dan penyelesaian laporan ini, serta memberi banyak ide dan gagasan.
5. Ibu Ch.Evi Utami Mediasatika, ST, Ph. D., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan banyak masukan tentang bagaimana cara membuat suatu penulisan yang komunikatif. Maaf kan saya bu, saya memang kurang pandai dalam hal ini.



6. Bapak Ibu dosen yang telah membantu saya dalam melakukan penulisan baik secara langsung atau tidak langsung telah memberi masukan. Dosen STARS 1 dan KP Ibu Binarti (yang pertama kali mengenalkan akan asiknya berstudio), Dosen STARS 2 Pak Yoseph (lanjutkan pak), Dosen STARS 3 Pak Budi dan Pak Rudi (berhubung saya ngulang alhasil dosennya dua), Dosen STARS 4 Bu Ida (yang pertama kali mengenalkan akan indahya seni 3D), Dosen STARS 5 dan KP Pak Djoku (best STARS, studio paling menyenangkan dengan persaingan ketat dan anak-anak yang sangat rajin), STARS 6 Pak Sas (Sangat menginspirasi, memberi banyak perubahan), STARS 7 Bu Anna (yang membuat saya ketagihan mengambil dosen pembimbing untuk skripsi).
7. Sahabat LFG (Little Fish Gank): Raras yang baik hati, Petty yang cantik, Eka yang manis, Selvi yang elalu pink, Niniek yang selalu berperumpamaan . Banyak pengalaman dan pemikiran baru kudapat dari kalian. Kalian memang takkan tergantikan. Indah hidupku juga karena kalian.Teman selamanya.
8. Teman sepermainan F4,1J : Lukkie yang sering ajak nonton, Mike yang banyak memberi inspirasi dalam ber-Archicad dan share ilmu, Yuven (Adi, Pochi) yang suka banget gundam, dan Adit yang suka mbanyol.
9. Primania Darajati, Dessy Tania, Stellani, Neno, Asti sahabat saya dari SMP, SMA, sampai saat ini. Youvita, Novi Marlina teman SMA, sampai saat ini.
10. Saudara-saudara KKN-ku : Wisnu, Christian, Jeng Raras, Anita Nge, Didik. Serta warga Tengger (Pak Dukuh, ibu, Alfi, dans emua warga) yang banyak menolong kami saat KKN. Teman-teman Unit I (Uli, Jendral Jhon, Anjar, Willmen Sapi, Rose-Go Vege!!, dkk.), yang hebad!! Juga mas Valentinus Yogi. Tuhan memberkati!
11. Kakak-kakak angkatan yang banyak menyemangati terutama 2004. (Koh Evan, Jefri, Kak Rio, Kawul Arief, Cossa, Intan, Tya, dkk). Dan spesial buat mba Nunki (2003) yang sangat-sangat membantu saya.
12. Teman-teman KP ( Kerja Praktek), Mas Franky, Selvi, Adit, Mike, Lukkie, Mba Nunki, Erick, Padma. Rosa, Retno, Ruth. Pengalaman yang luar biasa.
13. Teman-teman arsitek UAJY yang kemarin sama-sama menegerjakan Borang Devina, Dina, Alice, Gun, Raras.
14. Angkatan 2005 Arch UAJY yang super!! Warga "RENGER". Kalian sangat berharga.
15. Keluarga besar HIMA TRICAKA 2002-2006,di sini saya banyak mengembangkan diri dan memperoleh pengalaman yang yang tak temilai harganya. Terutama semianr 2005 "Peran Arsitek dalam Membakar Bumi".



16. Teman-teman saya online yang selalu menemani ketika lembur dan manusia-manusia maya mulai hidup saat manusia dunia nyata kelelahan. Kadang "Dunia Maya" lebih indah daripada kehidupan nyata.

Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini hingga selesai, yang tidak bisa dan belum sempat saya sebutkan satu per satu. Saya mengucapkan jutaan terima kasih kepada semuanya. Semoga Tuhan membalas budi baik dan memberkati semuanya. Amin.

Yogyakarta, 21 Juli 2009

Helena Ratih Herdini





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<i>i.</i>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<i>ii.</i>
<b>ABSTRAKSI</b>	<i>iii.</i>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<i>iv.</i>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<i>v.</i>
<b>DAFTAR ISI</b>	<i>vii.</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<i>xi.</i>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<i>xiv.</i>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b>	<i>xv.</i>
<b>BAB I    INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA</b>	
I.1.    Latar Belakang	1
I.1.1.    Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
I.1.2.    Yogyakarta Sebagai Kota Pendidikan	2
II.1.3.    Institut Sinematografi Yogyakarta	2
I.1.4.    Kebutuhan Dan Harapan Adanya Institut Sinematografi Yogyakarta	2
I.2.    Latar Belakang Permasalahan	3
I.2.1.    Kebutuhan Akan Institut Sinematografi Yogyakarta	3
I.2.2.    Kreativitas Sebagai Landasan Berfikir Mahasiswa sinematografi	3
I.2.3    Genre Filem Sebagai Pendorong Daya Kreativitas Mahasiswa sinematografi	4
I.3.    Rumusan Permasalahan	4
I.4.    Tujuan	5
I.5.    Sasaran	5
I.6.    Lingkup Pembahasan	5
I.7.    Metode Pembahasan	5
I.6.1.    Metode Deduktif	5
I.6.2.    Metode Komparatif	6
I.8.    Metoda Studi	6
I.9.    Diagram Alur Pemikiran	7
I.10.    Sistematika Pembahasan	8
<b>BAB II    SINEMATOGRAFI DAN INSTITUT</b>	



II.1.	PENGENALAN INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	9
II.1.1.	Pengertian Institut Sinematografi Yogyakarta	9
II.1.2.	Perkembangan Sinematografi Yogyakarta	10
II.1.3.	Pendidikan Film dan Televisi	13
	II.1.3.1. Pendidikan di Indonesia	13
	II.1.3.2. Pendidikan Sinematografi	14
	II.1.3.3. Pendidikan Film dan Televisi	14
II.1.4.	Fungsi Institut Sinematografi Yogyakarta	15
II.2.	AKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	16
II.2.1.	Institut Sinematografi Yogyakarta sebagai Sebuah Institusi Pendidikan	16
	II.2.1.1 Pendidikan secara Umum	17
II.2.2.	Kurikulum dalam Institut Sinematografi Yogyakarta	18
II.2.3.	Jenis Kegiatan Belajar Mengajar	20
II.3.	MATERI KULIAH YANG TELAH DISUSUN	28
II.4.	FASILITAS INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	30
II.5.	STANDART PERANCANGAN KAMPUS SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	30
	II.5.1. Struktur Organisasi Institut Sinematografi Yogyakarta	34
<b>BAB III</b>	<b>GENRE PADA FILM SEBAGAI DAYA PENDORONG KREATIVITAS MAHASISWA SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA</b>	
III.1	PENGERTIAN KREATIFITAS BAGI MAHASISWA SINEMATOGRAFI	35
	III.1.1. Pengertian Kaum Muda	35
	III.1.2. Pengertian kreatif	35
III.2	KURIKULUM PENDIDIKAN	38
	III.2.1. Hubungan Kurikulum dan Kreatifitas	38
III.3.	HUBUNGAN ANTARA KURIKULUM DENGAN PENGGUNAAN GENRE FILM SEBAGAI PENGEMBANGAN KREATIVITAS	40
III.4	MAHASISWA SEBAGAI PENGAGAS IDE DALAM FILM	43
	III.4.1. Menentukan Tema	44
	III.4.2. Tipe Dasar Tema	44
III.5.	SPESIFIKASI PADA GENRE FILM	44
	III.5.1. Genre film	45
	III.5.1.1. Film Drama	45
	III.5.1.2. Film Komedi	47



	III.5.1.3. Film Action dan Laga	49
	III.5.1.4. Film Suspens (Horror)	53
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA DI YOGYAKARTA</b>	
IV.1.	KARATERISITIK TIAP JURUSAN PADA INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	57
IV.1.1.	Hubungan antar Ruang sebagai Sarana Pembelajaran dan Tuntutan Ruang.	57
IV.2.	KARAKTER GENRE FILM DAN PENERAPANNYA PADA RUANG	58
IV.2.	PENGGUNA, AKTIVITAS, DAN KEBUTUHAN RUANG PADA INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA	60
IV.2.1	Jenis Kegiatan	60
IV.2.2	Kebutuhan Unit Kerja	62
IV.4	HUBUNGAN ANTAR RUANG	65
IV.5.	BESARAN RUANG	83
IV.5.1.	Kelompok Ruang Belajar mengajar	
IV.5.2.	Kelompok Ruang Proses Produksi	
IV.5.3.	Ruang Service	
IV.5.4.	Total Besaran Ruang	
IV.6.	ANALISIS RUANG MENURUT KARAKTER GENRE PADA FILM	87
IV.7	TRANSFORMASI BANGUNAN DAN RUANG	91
IV.6.1.	Trasformasi Borrowing	91
IV.6.2.	Karakter Genre Film Terhadap Ruang	91
IV.6.3.	Karakter Genre Film Terhadap Elemen Pembentuk Ruang	93
IV.8.	PENERAPAN GENRE FILM PADA RUANGAN	95
IV.7.1.	Penerapannya pada Genre Film Humor	95
IV.7.2.	Penerapannya pada Genre Film Drama	97
IV.7.3.	Penerapannya pada Genre Film Action / Laga	99
IV.7.4.	Penerapannya pada Genre Film Suspense	104
IV.8.	PENATAAN TATA RUANG LUAR MELALUI CITRA SEBUAH FILM	110
IV.8.	PENENTUAN LOKASI INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA DI YOGYAKARTA	114
IV.11.	ANALISIS SITE INSTITUT SINEMATOGRAFI YOGYAKARTA DI YOGYAKARTA	122



IV.12.	ANALISIS SISTEM STRUKTUR	127
IV.13.	ANALISIS UTILITAS BANGUAN	127
IV.13.1.	Sistem Plumbing	129
IV.13.2.	Sistem Pengkodisian Udara	129
IV.13.3.	Sistem Pencahayaan	130
IV.13.4.	Sistem Jaringan Listrik	131
IV.13.5.	Sistem Pemadam Kebakaran	131
<b>BAB V</b>	<b>KONSEP</b>	
V.1.	KONSEP KARAKTER RUANG DAN GENRE FILM	134
V.2.	KONSEP GENRE FILM PADA INTERIOR	136
V.2.1.	Film Drama	136
V.2.2.	Film Humor	137
V.2.3.	Film Acton	138
V.2.4.	Film Suspense	139
V.3.	LOKASI SITE DAN KEBUTUHAN RUANG	140
V.4.	ZONING YANG TERJADI	141
V.5.	HUBUNGAN RUANG	143
V.6.	Gubahan Massa	145
V.7.	KONSEP STRUKTUR	147
V.8.	KONSEP UTILITAS	148
V.8.1	Sistem Plumbing	149
V.8.2	Sistem Pengkodisian Udara	149
V.8.3	Sistem Pencahayaan	150
V.8.4	Sistem Jaringan Listrik	150
V.8.5	Sistem Pemadam Kebakaran	151
	DAFTAR PUSTAKA	152
	LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1.	Film AADC .....	010
Gambar II. 2.	Doraemon sebagai Salah Satu Tontonan Film TV Tertua di Indonesia .....	011
Gambar III.1.	SHAWSHANK.....	045
Gambar IV.1.	Bentuk Bangunan yang <i>Vancy</i> .....	097
Gambar IV.2.	Bentuk dan Wujud Interior yang Dinamis dan Ceria .....	097
Gambar IV.3.	<i>Interior</i> Menggunakan Warna yang Segar.....	097
Gambar IV.4.	Bentuk dan Wujud <i>Interior</i> yang Menunjukkan Kesan Kaku .....	098
Gambar IV.5.	Kombinasi Warna yang Mengesankan haru dan Romantis .....	098
Gambar IV.6.	Pola Alur Sirkulasi dengan Pendekatan Visual.....	099
Gambar IV.7.	Bentuk dan Wujud Ruang Sesuai dengan Plot Cerita.....	099
Gambar IV.8.	Pola Pencahayaan pada Ruang Drama .....	099
Gambar IV.9.	Penggunaan Warna pada Ruang Drama .....	100
Gambar IV.10.	Bentuk yang Memberi Efek Gerak .....	101
Gambar IV.11.	Bentuk <i>Eksterior</i> yang Memberi Efek Gerak.....	101
Gambar IV.12.	Bentuk <i>Interior</i> yang Memberi Efek Gerak.....	101
Gambar IV.13.	Tata Cahaya dan Ornamen yang Memberi Efek Gerak .....	101
Gambar IV.14.	Bentuk yang Memberi Efek Gerak .....	102
Gambar IV.15.	Bentuk yang Memberi Efek Melayang.....	102
Gambar IV.16.	Bentuk yang Memberi Kesan <i>Hi-Tach</i> .....	102
Gambar IV.17.	Bukaan yang Memberi Efek Cahaya yang Tak Terduga.....	102
Gambar IV.18.	Sirkulasi Bercabang Horisontal .....	103
Gambar IV.19.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Hi-Tach</i> .....	103
Gambar IV.20.	Bukaan yang Memberi Efek Cahaya Yang Tak Terduga .....	103
Gambar IV.21.	Penataan Ruang yang Berkesan Dramatis .....	105
Gambar IV.22.	Penataan Ruang yang Berkesan Dramatis dengan Aspek Psikologis Visual Bergerak .....	105
Gambar IV.23.	Penataan Ruang yang Berkesan Dramatis dengan Aspek Psikologis Visual .....	105
Gambar IV.24.	Psikologis Visual Warna Hitam .....	105
Gambar IV.25.	Psikologis Visual Warna Abu - Abu.....	105
Gambar IV.26.	Lorong yang Menyempit .....	106
Gambar IV.27.	Lorong yang Menyendiri .....	106
Gambar IV.28.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan bukaan.....	107
Gambar IV.29.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan bukaan.....	107



Gambar IV.30.	Skala Akrab.....	107
Gambar IV.31.	Sirkulasi <i>Full Impact</i> .....	107
Gambar IV.32.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan Bukaannya.....	108
Gambar IV.33.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan Pencahayaan .....	108
Gambar IV.34.	Skala Akrab.....	109
Gambar IV.35.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan Menggunakan Bukaannya.....	109
Gambar IV.36.	Sirkulasi <i>Full Impact</i> .....	109
Gambar IV.37.	Penataan Ruang yang Berkesan <i>Suspense</i> dengan Menggunakan Pencahayaan .....	110
Gambar IV.38.	Pemberian Magnet pada Ruang .....	110
Gambar IV.39.	<i>Liberary and Learning Centre</i> .....	112
Gambar IV.40.	Tampak <i>Liberary and Learning Centre</i> .....	113
Gambar IV.41.	Gubahan Massa Bangunan Institut Sinematografi Yogyakarta .....	113
Gambar IV.42.	Warna Glamor .....	114
Gambar IV.43.	Warna Glamor .....	114
Gambar IV.44.	<i>Contemporary Building Dubai</i> .....	114
Gambar IV.45.	Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Sleman .....	116
Gambar IV.46.	Lokasi Site Alternatif 1 Jalan Ring Road Utara, (Depan Mapolda), Sleman, Yogyakarta .....	118
Gambar IV.47.	Lokasi Site Alternatif 2 Jalan Laksda Adisucipto, (Samping Ambarukmo Plaza), Sleman, Yogyakarta.....	119
Gambar IV.48.	Lokasi Site Alternatif 1 Jalan Gedong Kuning (Samping JEC), Sleman, Yogyakarta .....	120
Gambar IV.49.	Keadaan di sekitar Site .....	122
Gambar IV.50.	Ukuran Besaran Site .....	122
Gambar IV.51.	Kondisi <i>Eksisting</i> Tapak ( <i>View</i> ) .....	123
Gambar IV.52.	Tanggapan <i>Eksisting</i> Tapak ( <i>View</i> ) .....	123
Gambar IV.53.	Kondisi <i>Eksisting</i> Tapak (Sinar Matahari dan Pembayangan) .....	123
Gambar IV.54.	Tanggapan <i>Eksisting</i> Tapak (Sinar Matahari dan Pembayangan) .....	124
Gambar IV.55.	Kondisi <i>Eksisting</i> Tapak (Sirkulasi) .....	125
Gambar IV.56.	Tanggapan <i>Eksisting</i> Tapak ( <i>Sirkulasi</i> ) .....	125
Gambar IV.57.	Pengaplikasian Sistem Struktur pada Bangunan .....	127
Gambar IV.58.	Struktur Tahan Api .....	130
Gambar IV.59.	BGA .....	130
Gambar IV.60.	Sprinkler .....	131



Gambar IV.61.	F.I.P (Fire Indicator Panel).....	131
Gambar IV.62.	Detail Detektor Asap .....	132
Gambar V. 1.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Drama Pada Ruang Diskusi Film, TV dan Kajian Media .....	136
Gambar V. 2.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Drama pada Kelas Teori.....	137
Gambar V. 3.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Komedi pada Taman Antara Zona Pengelola dan Kelas .....	137
Gambar V. 4.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Komedi pada Taman Antara Zona Pengelola dan Kelas .....	138
Gambar V. 5.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Action pada Stodio Film dan TV .....	138
Gambar V. 6.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre Action pada Ruang Antar Latihan.....	139
Gambar V. 7.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre <i>Suspense</i> pada Ruang Menuju Kantin.....	139
Gambar V. 8.	Konsep Tata Ruang Dalam dengan menggunakan Genre <i>Suspense</i> pada Ruang Debat.....	140
Gambar V. 9.	Lokasi Proyek.....	140
Gambar V. 10.	Aplikasi Konsep pada Penataan Zona Bangunan .....	141
Gambar V. 11.	Konsep Peletakan Ruang pada Zona .....	143
Gambar V. 12.	Konsep Gubahan Massa .....	144
Gambar V. 13.	Konsep Fasad Bangunan .....	145
Gambar V. 14.	Konsep penggunaan Warna pada Fasad Bangunan .....	147
Gambar V. 15.	Konsep Sistem Struktur pada Bangunan .....	148
Gambar V. 16.	Konsep Struktur Tahan Api.....	151

**DAFTAR BAGAN**

Bagan I. 1.	Alur pemikiran .....	008
Bagan II. 1.	Struktur Organisasi Kepemimpinan Institut Sinematografi Yogyakarta.....	034
Bagan II. 2.	Struktur Organisasi Biro Kemahasiswaan dan Alumni.....	034
Bagan II. 3.	Struktur Organisasi Perpustakaan .....	035
Bagan II. 4.	Struktur Organisasi Arsip Universitas.....	035
Bagan II. 5.	Struktur Organisasi Pengembangan Pendidikan.....	035
Bagan II. 6.	Struktur Organisasi Kantor Administrasi Fakultas.....	035
Bagan II. 7.	Struktur Organisasi Satuan Keamanan dan Keselamatan Kampus.....	036
Bagan IV.1.	Tatanan Zona Menurut Pencapaian dan Tuntutan Ruang .....	066
Bagan IV.2.	Peletakan Ruang Secara Makro .....	067
Bagan IV.3.	Penataan Ruang Praktik Studio TV dan Studio Film .....	071
Bagan IV.4.	Penataan Ruang Belajar.....	073
Bagan IV.5.	Penataan Ruang pada Ruang Rektorat .....	074
Bagan IV.6.	Penataan Ruang pada Ruang Departemen .....	075
Bagan IV.7.	Penataan Ruang pada Ruang BAAK .....	077
Bagan IV.8.	Penataan Ruang pada Ruang LPPM .....	078
Bagan IV.9.	Penataan Ruang pada Ruang BAU .....	078
Bagan IV.10.	Penataan Ruang pada Ruang Kelas.....	079
Bagan IV.11.	Penataan Ruang Secara Makro.....	080
Bagan IV.12.	Penataan Ruang Secara Detail.....	081
Bagan IV.13.	Alur Ruang Secara Detail dan Karakter Pencapaian Ruang yang Membantu Kreativitas Mahasiswa Sinematografi.....	092
Bagan IV.14.	Penataan Zona menuju Gubahan Masa.....	111
Bagan V. 1.	Hubungan Ruang yang Menunjukkan Genre .....	133
Bagan V. 2.	Hubungan Ruang Makro Menuju Gubahan Masa .....	143